

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F. dan I.G.M. Subikse. 2008. Lahan Gambut: Potensi Pertanian dan Aspek Lingkungan Balai Penelitian Tanah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Agustina, L. 2004. Dasar Nutrisi Tanaman. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Anis, T. 2007. Tanggapan Bibit Kakao Terhadap Pemberian Biomassa Leguminose dan Pupuk NPK. Jurnal Dinamika Pertanian Universitas Islarn Riau. 22(.2): 89-94
- Anonimous. 2009. Laporan Tahunan 2008, Konsorsium penelitian dan pengembangan perubahan iklim pada sektor pertanian. Balai Pesar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.
- _____. 2010. Teknologi budidaya bawang merah di lahan kering.<http://sultra.litbang.deptan.go.id>. Diakses 18 Maret 2016.
- Ashari, S. 2006. Hortikultura : Aspek Budidaya. UI-Press, Jakarta
- Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jendral Holtikultura. 2017. Produksi Bawang Merah Menurut Propinsi Tahun 2012-2016. Kementrian Pertanian Republik Indonesia.
- Berlian dan Rahayu. 2004. Bawang Merah, Mengenal Varietas Unggul dan Cara Budidaya Secara Kontinyu. Penebar Swadaya, Jakarta
- Budiman. 2012. Jenis dan Manfaat Pupuk Organik. Diambil dari<http://www.aagos.riset.go.id/pertanian.pdf>. Diakses pada tanggal 10 April 2017.
- Djurnani, H. 2006. Jenis dan Peranan Pupuk Kompos Bagi Tanaman. Yasaguna : Bogor.
- Erythrina. 2010. Perbenihan dan budidaya bawang merah. Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian Mendukung Ketahanan Pangan dan Swasembada Beras Berkelanjutan DI Sulawesi Utara.
- Estu, Rahayudan N. Berlian.2007. Bawang Merah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Fatmawati. 2003. Budidaya bawang merah di lahan marjinal luar musim, Palangka Raya, Bogor.
- Firmansyah. 2013, Budidaya bawang merah di lahan marjinal. <http://rri.co.id/index>. Diakses tanggal 18 Juni 2018.
- Hadisuwito, S. 2007. Membuat Pupuk Kompos. Penyunting Purwadaksi. Agromedia Pustaka. Jakarta.

- Hapsoh dan Hasanah. 2011. Taksonomi Tanaman Bawang Merah. Angkasa. Bandung.
- Hardjowigeno, 2003. Arti penting Pemupukan. Petunjuk Pemupukan Praktis-Redaksi Agronedia. Jakarta.
- Indriani.Y. H., 2001. Membuat Kompos Secara Kilat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ismawati, E. A. dan M.Y. Hamidy. 2012. Pengaruh Air Perasan Umbi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). Jurnal Natur Indonesia, 14(2): 150-15
- Kristanto. 2003. Arti Kandungan Tanaman Bawang Merah. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Lakitan, B. 2007 Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. Raja Gafindo Persada. Jakarta.
- Lingga, P. 2010. Petunjuk Penggunaan Pupuk. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mardawilis. 2004. Pemanfaatan Optimal dan Efisiensi Penggunaan Pupuk NPK pada tanah gambut. Jurnal Dinamika Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Islam Riau. Pekanbaru. Riau. 19 (3):10-17.
- Muliyadi. 2010. Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah Dengan Penggunaan Mulsa dan Pemupukan NPK. Jurnal Penelitian Bidang Ilmu Pertanian. 4 : a1-48.
- Mulyani, S.M. 2010. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Napitupulu, D dan L. Winarto. 2010. Pengaruh pemberian pupuk N dan K terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara. Medan. Jurnal Hortikultura. 20 (1) : 27-35.
- Rahayu. E dan Berlian N, 2008. Bawang Merah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rosman, Soemono dan Suhendra. 2004. Pengaruh Konsentrasi dan Frekuensi Pemberian Pupuk Daun terhadap Pertumbuhan Panili di Pembibitan. Buletin TRO XV No.2, 2004. [http://www.balittro.go.id/index.php?pg=pustaka & child = bulletin & page = lihat & tid = 5 & id = 25](http://www.balittro.go.id/index.php?pg=pustaka&child=bulletin&page=lihat&tid=5&id=25). Diakses tanggal 8 Mei 2018.
- Rukmana, R. 2014. Bertanam Petsai dan Sawi. Kanisius. Yogyakarta.
- Ruskandi. 2005. Teknik Pemupukan Buatan dan Kompos pada Tanaman Sela Jagung di antara Kelapa. Buletin Teknik Pertanian. 10 (2) : 73-77.
- Saparinto. 2011. Budidaya Bawang Merah. Kanisius. Yogyakarta.
- Setyaningrum, H.D dan Saparinto, C. 2011. Panen Sayur. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Setyorini, D., R. Saraswati, dan E.K.K. Anwar. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Simamora, S. dan Salundik. 2006. Meningkatkan Kualitas Kompos. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Sri, R. 2012. Karakteristik dan pengelolaan lahan gambut untuk pengembangan pertanian. Jurnal Lahan Suboptimal. 1 (2) : 197-206.
- Sumarni, N., R. Rosliana dan A.S. Duriat. 2010. Pengelolaan fisik, kimia dan biologi tanah untuk meningkatkan kesuburan lahan dan hasil cabai merah. Jurnal Hortikultura 20 (2) : 130-137.
- Suprpto.2009. Gambut Riau mengkhawatirkan. www.riaubisnis.com. Diakses 10 November 2016.
- Sutriana, S dan Raisa, B. 2017. Uji tingkat kematangan kompos terhadap pertumbuhan dan produksi tiga varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L) pada tanah gambut. Laporan Penelitian Dosen Pemula Dikti Tahun 2017.
- Syakir, M., M.H. Bintorodan H. Agusta. 2009. Pengaruh ampas sagu dan kompos terhadap produktivitas lada perdu. Jurnal Litrii 15 (4) : 168-173.
- Yulianti, N. 2009. Cara Menghasilkan Pupuk Organik. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Yuwono Dipo. 2005. Kompos. Penebar swadaya. Jakarta..